

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD)
SAWIT PAMA**

PROPOSAL

OLEH:

IBRAHIM FADJAR

NIM: 171310128



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

2022

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD)
SAWIT PAMA**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada:


IBRAHIM FADJAR
NIM. 171310128

Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal: 11 Januari 2022**

Majelis Penguji:

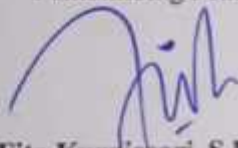
Pembimbing Utama


Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 11-100263-01

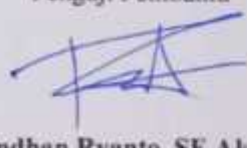
Penguji Utama


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 11-131177-02

Pembimbing Pembantu


Fita Kurniasari, S.M.B, M.A.B
NIDN. 11-040790-02


Penguji Pembantu


Fuad Ramdhan Rvanto, SE, Ak, M.Ak
NIDN. 11-180391-01

Pontianak, 11 Januari 2022

Disahkan Oleh:

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN**


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 11-131177-02

ABSTRACT

This study aims to analyze financial ratios to assess the financial performance of PAMA Palm Oil Cooperatives. The type of research used is descriptive quantitative. The data collection technique used in this research is through the study of documentation. The analytical tool used is quantitative analysis, namely the analysis of financial ratios consisting of liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios.

The results of this study indicate that the liquidity ratio analysis shows poor performance. Solvency ratio analysis that has been carried out for three years shows poor performance. Profitability ratio analysis conducted for three years showed poor performance.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, Cooperatives.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada KUD sawit PAMA. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yakni analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio likuiditas yaitu menunjukkan kinerja yang kurang baik. analisis rasio solvabilitas yang telah dilakukan selama tiga tahun menunjukkan kinerja yang buruk. analisis rasio profitabilitas yang dilakukan selama tiga tahun menunjukkan kinerja yang kurang baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Koperasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kerangka Pemikiran.....	7
G. Metode Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Koperasi	15
B. Kinerja Keuangan.....	20
C. Laporan Keuangan	21
D. Manfaat laporan keuangan	22
E. Analisis laporan keuangan	23
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Koperasi Unit Desa Sawit PAMA.....	26
B. Visi dan Misi	27
C. Struktur Organisasi	27
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Rasio Likuiditas	33
B. Analisis Rasio Solvabilitas.....	37
C. Analisis Rasio profitabilitas	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :Ringkasan Neraca KUD Sawit PAMA Per 2017-2019	3
Tabel 1.2 : Ringkasan SHU KUD Sawit PAMA Per 2017-2019.....	4
Tabel 1.3 : Standar Perhitungan Analisis Rasio Keuangan.....	13
Tabel 3.1 Bagian atau Jabatan Anggota Koperasi	32
Tabel 4.1 Hasil <i>Current ratio</i>	34
Tabel 4.2 Hasil <i>Quick ratio</i>	35
Tabel 4.3 Hasil <i>Cash ratio</i>	36
Tabel 4.4 Hasil <i>Debt to asset ratio</i>	38
Tabel 4.5 Hasil <i>Debt to equity ratio</i>	39
Tabel 4.6 Hasil <i>Net profit margin</i>	41
Tabel 4.7 Hasil ROA.....	42
Tabel 4.8 Hasil <i>Earning power of total investment</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 3.1 : Struktur Organisasi.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaku ekonomi di Indonesia dibagi menjadi tiga sektor yaitu pemerintah, swasta, dan koperasi. Pemerintah berperan serta di dalam kegiatan perekonomian melalui BUMN dan kebanyakan didirikan dengan tujuan mencari profit. Sektor swasta ikut berperan serta dalam perekonomian dengan tujuan mencari laba, sedangkan koperasi didirikan dengan tujuan untuk mensejahterakan para anggotanya, bukan mencari profit. Koperasi mempunyai peran yang cukup besar dikembangkan di Indonesia karena sifatnya yang secara kekeluargaan demi kepentingan anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya. Koperasi sebagai satu-satunya bentuk perusahaan yang secara konstitusional dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun di Indonesia.

Dalam sejarah perekonomian Indonesia, koperasi memegang peranan penting sebagai salah satu pondasi ekonomi yang berbasis kerakyatan. Salah satunya koperasi yang memiliki peran cukup penting bagi pembangunan, khususnya di pedesaan adalah Koperasi Unit Desa (KUD). Keberadaan KUD telah menjadi simbol dari keberadaan dan perkembangan koperasi pertanian di Indonesia serta sangat erat kaitannya dengan program dan peran pemerintah dalam pembangunan pertanian dan pedesaan.

Secara umum, koperasi dapat diartikan sebagai badan usaha yang dimiliki serta dikelola para anggotanya. Namun, ada pengertian lain dari koperasi menurut

beberapa ahli. Salah satunya dari Bapak Koperasi, Mohammad Hatta. Menurutnya, koperasi adalah usaha bersama guna memperbaiki atau meningkatkan kehidupan atau taraf ekonomi berlandaskan asas tolong menolong.

Menurut UU No. 17 Tahun 2012 Yang dimaksudkan dengan Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang sesorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

KUD adalah koperasi yang hanya ada di Indonesia yang bergerak di pedesaan, Koperasi Unit Desa didirikan di daerah pedesaan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan bagi kegiatan perekonomian pedesaan khususnya di bidang pertanian sehingga dapat tercipta sektor pertanian yang maju, tangguh, efisien, dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani yang menjadi anggota KUD.

KUD Sawit Pama yang terletak di Dusun Sei Rosat, Desa Semerangkai, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, merupakan Koperasi yang bergerak dibidang pembelian buah sawit para anggotanya dan juga yang bukan anggotanya yang sesuai dengan harga yang ditentukan melalui standar harga *crude palm oil* (CPO), Berdasarkan rekonsiliasi antara Kantor Plasma PTPN XIII R. Belian dengan KUD Sawit PAMA. Bahwa anggota KUD Sawit Pama sampai dengan tahun 2020 berjumlah 799 anggota dan memiliki luas areal,seluas 1.458,1539 Hektar.

Menurut Sujarweni (2020:20) : “Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva,

kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu. Neraca menunjukkan seberapa besar kekayaan perusahaan”.

Berikut merupakan ringkasan neraca KUD Sawit PAMA tahun 2018-2020 yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
KUD Sawit PAMA
Ringkasan Neraca
Periode 2018-2020
(Dalam Rupiah)

No	Keterangan	2018	2019	2020
1	Harta Lancar	3.063.040.726,00	2.858.054.785,00	2.952.131.356,91
2	Harta tetap	442.617.274,81	589.293.724,00	401.669.378,30
Total Aktiva		3.505.658.000,81	3.266.742.788,77	3.353.800.735,21
1	Kewajiban Lancar	2.355.913.145,64	2.454.836.862,92	2.200.817.406,15
2	Kekayaan Bersih	1.149.744.855,17	811.905.925,85	1.152.983.329,06
Total Kewajiban bersih dan kekayaan bersih		3.505.658.000,81	3.266.742.788,77	3.353.800.735,21

Sumber : KUD Sawit PAMA, Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 total aktiva dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 total aktiva mengalami penurunan sebesar 6,8% sedangkan pada tahun 2019 ke tahun 2020 total aktiva mengalami kenaikan sebesar 2,6%. Total kewajiban bersih dan kekayaan bersih dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 total kewajiban bersih dan kekayaan bersih mengalami penurunan sebesar 6,8% sedangkan pada tahun 2019 ke tahun 2020 total kewajiban bersih dan kekayaan bersih mengalami kenaikan 2,6%.

Laporan Sisa Hasil Usaha adalah Laporan mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, untuk mengetahui jumlah pendapatan, biaya, dan laba bersih setiap tahunnya KUD Sawit PAMA menyusun laporan keuangan berupa laporan Sisa Hasil Usaha. Berikut merupakan ringkasan laba rugi.

Tabel 1.2
Koperasi Unit Desa (KUD)
Ringkasan Laporan Sisa Hasil Usaha
Sawit PAMA
Periode 2018-2020
(Dalam Rupiah)

No	Keterangan	2018	2019	2020
1	Penjualan/Pendapatan	1.204.106.579,00	341.084.027,00	704.467.766,00
2	Biaya umum & ADM	1.008.231.789,00	543.769.968,00	591.273.527,00
3	Biaya Non Operasional	36.315.224,95	36.229.271,04	7.458.625,48
SHU Bersih		159.559.565,05	(238.915.212,04)	105.735.613,52

Sumber : KUD Sawit PAMA, Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa penjualan/pendapatan dari Tahun 2018 ke Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 71,67%. Sedangkan pada Tahun 2019 ke Tahun 2020 pendapatan/penjualan mengalami kenaikan sebesar 106,53%. SHU dari Tahun 2018 ke Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 81,50%. Sedangkan SHU dari Tahun 2019 ke Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 212,43%. SHU bersih dari Tahun 2018 ke Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 249,73%. Sedangkan SHU bersih dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan 144,25%.

Dari uraian penjelasan Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 tersebut dapat dilihat bahwa KUD Sawit PAMA mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Karena terjadinya naik turunnya suatu akun pada

tabel diatas maka inilah penulis tertarik untuk meneliti apakah dengan terjadinya kenaikan dan penurunan tersebut sangat berpengaruh bagi KUD, sehingga perlu dinilai kinerja keuangan dari KUD tersebut sudah berjalan secara baik atau belum dengan menggunakan alat pengukur Analisis Rasio keuangan, yang dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, solvabilita, profitabilitas dan aktivitas.

Berdasarkan latar belakang , penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit PAMA**”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan pada penelitian ini yaitu Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit PAMA selama periode 2018 sampai 2020?.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah agar memberikan pemahaman yang sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada KUD Sawit PAMA periode 2018-2020.
2. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Untuk rasio likuiditas hanya dibatasi menggunakan *current ratio*,

quick ratio, cash ratio, rasio solvabilitas menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, rasio profitabilitas menggunakan *net profit margin, return on equity, earning power of total investmen*.

D. Tujuan Penelitian

Dengan menyesuaikan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit PAMA selama periode 2018 sampai 2020.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam rangka pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan merepkannya kedalam penelitian ilmiah terutama yang berhubungan dengan Manajemen Keuangan.

2. Bagi KUD

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pertimbangan pengelola bagian keuangan KUD Sawit PAMA dalam mengambil keputusan dan dapat dijadikan dasar dalam menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan.

3. Bagi Almamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang teratik akan masalah yang sama pada penelitian di Universitas Muhammadiyah Pontianak selanjutnya.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Sujarweni (2020:1) : “Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut”.

Menurut Sujaweni (2020:71) “Kinerja Keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama”.

Menurut Sujarweni (2020:59) : “Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuanagan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antara akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi”.

Menurut Sujarweni (2020:60) : “Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa utang-utang jangka pendek”.

Menurut Sujarweni (2020:60) : “*Current ratio* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki”.

Menurut Sujarweni (2020:60) : “*Quick ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid”.

Menurut Sujarweni (2020:61) : “*Cash ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank”.

Menurut Sujarweni (2020:61) : “Ratio Solvabilitas adalah rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang”.

Menurut Kasmir (2019:156) : “*Debt to asset ratio* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”.

Menurut Kasmir (2019:157) : “*Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”.

Menurut Kasmir (2019:196) : “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”.

Menurut Sujarweni (2020:64) : “*Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan”.

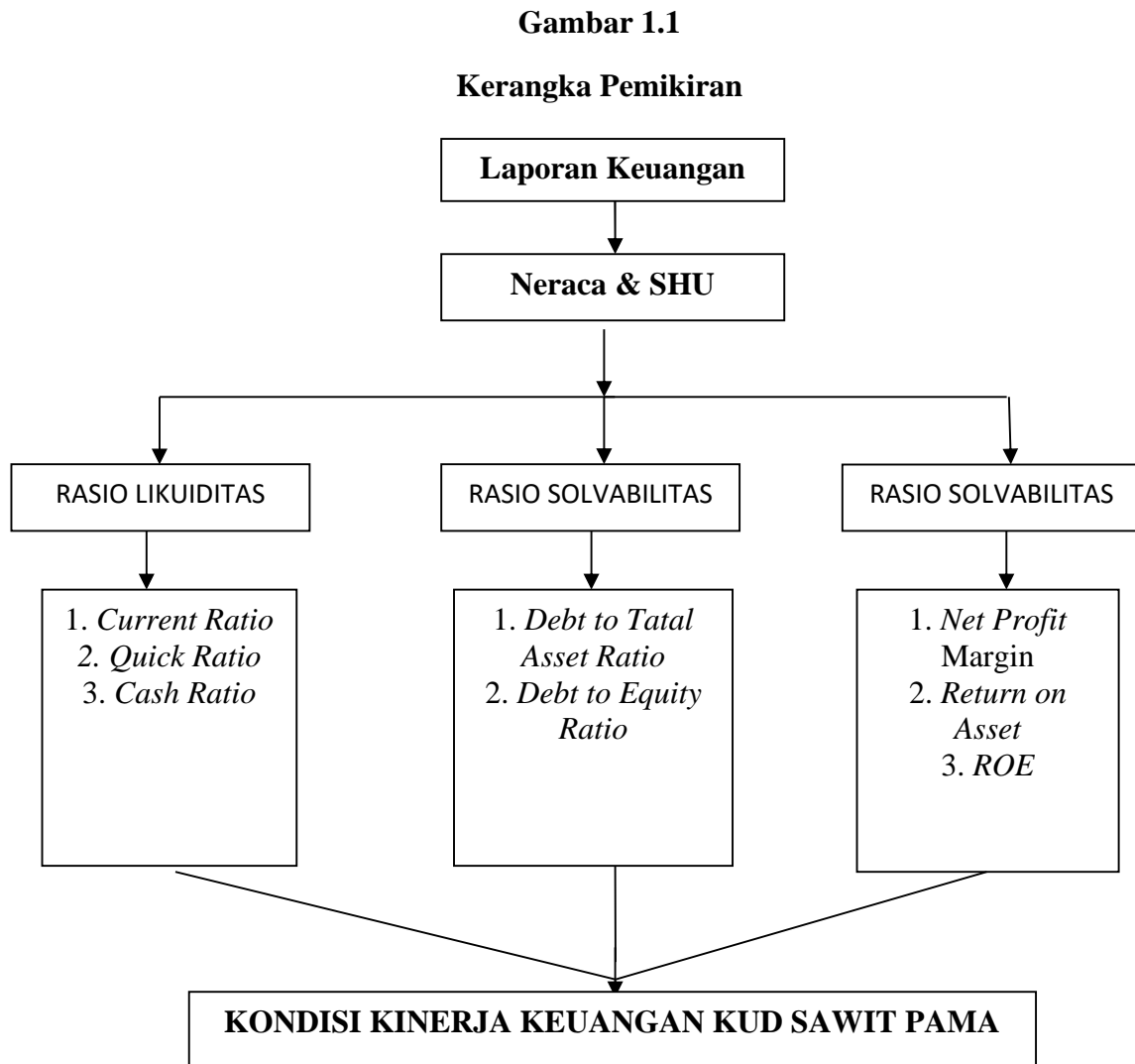
Menurut Kasmir (2019:204) : “ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto”.

Menurut Sujarweni (2020:65) : “*Earning power of total investment* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan”.

Penelitian yang dilakukan Laely (2015) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas untuk menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Manunggal Universitas Kediri”, diperoleh hasil bahwa rasio laporan keuangan koperasi Manunggal periode 2012-2014, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan Rentabilitas modal sendiri mendapat nilai rata-rata dengan predikat Baik. Nilai rata-rata dengan predikat Kurang Baik didapat untuk analisis *Return On Asset*. Sedangkan analisis cash ratio, *Net Worth To Debt Ratio* mendapatkan nilai rata-rata dengan predikat Tidak Baik. Sesuai dengan peraturan kementerian Negara Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah tingkat kesehatan Koperasi Manunggal Universitas Kediri memiliki nilai dengan predikat Kurang Sehat.

Penelitian yang dilakukan Mahmudah (2017) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai republik Indonesia (KPRI) Handayani di kabupaten Pemalang Periode 2011-2015”, diperoleh hasil bahwa perhitungan rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, dan rasio Profitabilitas pada KPRI Handayani di Kabupaten Pemalang secara umum menunjukkan kriteria sangat tidak baik karena aktiva lancar yang ada kurang dikelola dengan baik. Penilaian Koperasi tersebut berdasarkan pada peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia NO. 06/Per/M.KUKM/V2016 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:7) : Metode ini disebut metode kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis

menggunakan statistik. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan uraian atau gambar tentang sifat-sifat dari suatu keadaan atau objek penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis kuantitatif serta pengujian statistik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:82) : “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan sumber dokumen tertulis yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian. Data-data penelitian bersumber dari laporan tahunan yang berupa Neraca dan Laporan sisa hasil usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit PAMA di Kabupaten Sanggau.

3. Alat analisis

a. Ratio Likuiditas

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$C \quad R = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

(Sujarweni, 2020:60)

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$Q \quad R = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

(Sujarweni, 2020:60)

3) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$C h R = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

(Sujarweni, 2020:61)

b. Ratio Solvabilitas

1) *Debt to asset ratio*

$$D t a r = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Assets}}$$

(Kasmir, 2019:156)

2) *Debt to equity*

$$D t e y = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

(Kasmir, 2019:204)

c. Rasio Profitabilitas

1) *Net Profit Margin*

$$N P M = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

(Sujarweni, 2020:65)

2) *Return on Assets*

$$R o A = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Kasmir, 2019:137)

3) *Return on Equity*

$$R o E = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Equity}}$$

(Kasmir, 2019:204)

Berdasarkan analisis rasio keuangan tersebut, maka standar yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1.3

Standar Perhitungan Analisis Rasio Keuangan

Jenis Rasio	Standar	Nilai	Kriteria
a. Likuiditas			
1) <i>Current Ratio</i>	175%<200%	100	Sangat Baik
	150%<175%	75	Baik
	125%<150%	50	Cukup Baik
	100%<124%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk
2) <i>Quick Ratio</i>	175%<200%	100	Sangat Baik
	150%<175%	75	Baik
	125%<150%	50	Cukup Baik
	100%<125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk
3) <i>Cash Ratio</i>	>20%	100	Sangat Baik
	15%<20%	75	Baik
	10%<14%	50	Cukup Baik
	5%<9%	25	Kurang Baik
	<5%	0	Buruk
b. Solvabilitas			
1) Total Utang Terhadap Aset	<40%	100	Sangat Baik
	50%<40%	75	Baik
	60%<50%	50	Cukup Baik
	80%<60%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk
2) Total Utang Terhadap Modal Sendiri	<40%	100	Sangat Baik
	50%<40%	75	Baik
	60%<50%	50	Cukup Baik
	80%<60%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk
c. Profitabilitas			
1) <i>Net Profit Margin</i>	>15%	100	Sangat Baik
	10%<15%	75	Baik
	5%<10%	50	Cukup Baik
	1%<5%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk
2) <i>Return on Assets</i>	>10%	100	Sangat Baik
	7%<10%	75	Baik
	5%<7%	50	Cukup Baik
	1%<5%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk

Tabel 1.3
(Lanjutan)

3) ROE	>5%	100	Sangat Baik
	4%<5%	75	Baik
	3%<4%	50	Cukup Baik
	2%<3%	25	Kurang Baik
	<2%	0	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Negara koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor:
06/Per/Dep/IV/2016

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakuakn maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Jika dilihat dari secara keseluruhan analisis rasio likuiditas yang dilakukan pada KUD Sawit PAMA dari tahun 2018-2020 menunjukkan hasil kinerja yang Cukup Baik. Hal ini berarti bahwa jika dilihat dari tingkat likuiditasnya, KUD Sawit PAMA sudah mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera (*liquid*).

2. Hasil Analisis Rasio Solvabilitas

Jika dilihat dari secara keseluruhan analisis rasio solvabilitas yang dilakukan pada KUD Sawit PAMA dari tahun 2018-2020 masih belum mampu memenuhi kewajiban finansialnya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila sewaktu-waktu di likuidasi (*solvabel*).

3. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Jika dilihat dari secara keseluruhan analisis rasio Profitabilitas yang dilakukan pada KUD Sawit PAMA dari tahun 2018-2020 masih belum mampu memenuhi tingkat keuntungan atau SHU yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka diberikan beberapa saran kepada koperasi sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi

- a. Koperasi harus mampu meningkatkan Current Ratio dan Cash Ratio yang memiliki kinerja yang cukup baik, dan memperbaiki Quick Ratio yang memiliki kinerja yang buruk agar koperasi mampu berada dalam keadaan yang likuid yang dapat dilakukan dengan cara mengendalikan investasi dalam aktiva baik dalam bentuk kas maupun simpanan di bank. Sehingga kapanpun kas dan bank dibutuhkan untuk membayar utang lancar pihak koperasi langsung dapat membayarnya.
- b. Koperasi harus membuat budget utang untuk mengendalikan jumlah utang yang ada pada koperasi dan koperasi harus mampu meningkatkan aktiva dan modal sendiri agar solvabilitas koperasi bisa meningkat terutama dalam memnuhi kewajiban finansialnya sewaktu-waktu yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja keuangan koperasi.
- c. Koperasi harus mampu meningkatkan pendapatan usaha dan diikuti dengan efisiensi dan pengendalian biaya-biaya agar SHU dapat terus ditingkatkan, sehingga koperasi mampu memperoleh keuntungan yang baik.

d. Koperasi seharusnya melakukan analisis terhadap rasio keuangan secara teratur setiap tahunnya agar dapat mengetahui sejauh mana kinerja keuangan koperasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan teknik analisis kinerja keuangan yang berbeda sehingga lebih memperdalam penelitian yang terkait kinerja keuangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2018. *Analisis Kinerja keuangan panduan Bagi Akademisi, Aspek Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- _____.2020. *Pengantar Manajemen Keuangan*. CV Alfabeta, Bandung.
- Kasmir. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenada media Group.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Laely, Nur. 2015. Analisis Laporan keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Manunggal Universitas Kediri. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*. Vol. 7 (1). 97-98.
- Mahmudah, Nurul. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Kabupaten Pemalang Periode 2011-2015. *Jurnal Monex*. Vol. 6(2). 256-260.
- PerDepKemen KUKM No: 06/Per/Dep/IV/2016. *Penilaian Kesehatan KSP dan USP*.
- Subandi. 2015. *Ekonomi Koperasi*. Alfabet, Bandung
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Analaisis Laporan Keuanagan*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.
- Suprayitno. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan* (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Slamet Riyadi Surakarta), Vol XXVIII No. 2 Februari.